

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



PELUANG LAPANGAN KERJA DI ERA INDUSTRI MODERN DALAM BIDANG KE-BIPA AN

Putri Dini Nurhaliza¹
Denok Auliya Ramadani²

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

pdininurhaliza70@gmail.com¹, denokauliya@gmail.com²

Abstrak: Industri modern dan globalisasi memiliki dampak signifikan terhadap Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), mendorongnya dari sekadar alat komunikasi menjadi instrumen strategis dalam konteks ekonomi dan lapangan pekerjaan. Industri modern memiliki kaitan erat dengan pengembangan pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan penciptaan lapangan kerja, terutama melalui peningkatan kebutuhan tenaga kerja asing yang kompeten serta peningkatan ekonomi lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan beberapa sumber yang berkaitan dengan peluang lapangan kerja di era industri modern dalam bidang ke-BIPA-an, termasuk jenis pekerjaan yang dapat diperoleh dalam bidang tersebut. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa bidang ke-BIPA-an memiliki peluang kerja yang cukup luas, baik di sektor pendidikan maupun nonpendidikan. Bidang ke-BIPA-an menawarkan ragam peluang kerja yang luas dan menjanjikan, meliputi pengajar BIPA di lembaga formal maupun nonformal, pelatih bahasa korporat, pengembang materi dan kurikulum, penerjemah, konsultan lintas budaya, hingga pengajar daring berbasis platform digital. Penelitian ini menyimpulkan Perkembangan industri modern dan globalisasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. BIPA kini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan hasil pembahasan, bidang ke-BIPA-an memiliki peluang kerja yang luas.

Kata kunci: BIPA, industri modern, lapangan pekerjaan.

Pendahuluan

Perkembangan industri modern dan globalisasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan bahasa. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) kini tidak lagi sekadar dipandang sebagai alat komunikasi semata, melainkan telah berkembang menjadi instrumen strategis yang memiliki nilai ekonomi dan relevansi tinggi dalam konteks lapangan kerja global. Seiring dengan meningkatnya keterlibatan Indonesia dalam percaturan ekonomi internasional, kebutuhan akan tenaga profesional yang mampu mengajarkan, mengembangkan, dan mengelola program BIPA pun semakin meningkat secara signifikan. Dalam bidang industri manufaktur, globalisasi memiliki

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



peran besar dalam mempengaruhi perkembangan dan dampaknya. Globalisasi ialah suatu proses perluasan, penyebaran, dan integrasi ekonomi, sosial, dan budaya antar negara. Peluang karier di bidang ke-BIPA-an (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) kian menjanjikan seiring masifnya program internasionalisasi bahasa Indonesia oleh pemerintah. Profesi ini membuka jalan untuk menjadi pengajar global di lembaga internasional, instansi pemerintah, hingga bekerja langsung di kedutaan besar dan universitas mitra di luar negeri. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai posisi strategis bidang ke-BIPA-an dalam ekosistem ketenagakerjaan masa kini, sekaligus memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan baik lembaga pendidikan, pemerintah, maupun individu dalam merespons peluang yang ada secara tepat dan terencana.

Tinjauan Pustaka

Ada lima poin yang akan di bahas daalam tinjauan Pustaka yaitu:

1. BIPA dalam Konteks Global

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji perkembangan BIPA dalam konteks global. Muliastuti (2017) menegaskan bahwa BIPA bukan sekadar program pengajaran bahasa, melainkan sebuah instrumen diplomasi budaya yang berperan penting dalam memperkenalkan Indonesia kepada dunia internasional. Senada dengan hal tersebut, Kusmiatun (2016) menjelaskan bahwa program BIPA telah berkembang pesat di berbagai negara sebagai respons terhadap meningkatnya minat dunia terhadap bahasa dan budaya Indonesia.

2. BIPA dan Dunia Kerja

Putri dan Wahyuni (2021) dalam penelitiannya mengenai peran BIPA dalam mendukung diplomasi bahasa menyimpulkan bahwa BIPA telah berkontribusi nyata terhadap peningkatan kerja sama ekonomi antara Indonesia dengan negara-negara mitra. Tenaga kerja asing yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia terbukti lebih produktif dan mampu beradaptasi lebih cepat di lingkungan kerja Indonesia.

3. BIPA di Era Digital

Wahyuni dan Pratiwi (2022) meneliti transformasi pengajaran BIPA melalui platform digital dan menemukan bahwa pembelajaran daring membuka akses yang jauh lebih luas bagi penutur asing di seluruh dunia untuk mempelajari bahasa Indonesia. Platform digital tidak hanya memperluas jangkauan pengajaran BIPA, tetapi juga menciptakan ekosistem profesi baru bagi para pengajar BIPA berbasis teknologi.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



4. Pengembangan Kompetensi Pengajar BIPA

Suyitno (2007) dalam penelitiannya mengenai pengembangan bahan ajar BIPA berdasarkan analisis kebutuhan belajar menekankan bahwa pengajar BIPA yang kompeten harus mampu mengidentifikasi kebutuhan spesifik setiap pelajar dan merancang materi yang relevan dengan konteks kehidupan nyata pelajar tersebut. Kompetensi ini tidak hanya mencakup penguasaan materi kebahasaan, tetapi juga kemampuan analisis kebutuhan, perancangan kurikulum, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur.

5. Kebijakan Pemerintah dan Internasionalisasi BIPA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022) melalui laporan penyelenggaraan program BIPA mencatat bahwa pemerintah Indonesia secara konsisten memperluas jangkauan program BIPA ke berbagai negara melalui kerja sama bilateral, pengiriman pengajar BIPA ke luar negeri, serta penyelenggaraan program beasiswa bagi penutur asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia. Kebijakan strategis ini secara langsung menciptakan lapangan kerja baru bagi para pengajar dan tenaga profesional BIPA di tingkat internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research), yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis berbagai sumber kepustakaan yang relevan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mengidentifikasi dan mendeskripsikan peluang lapangan kerja di era industri modern dalam bidang ke-BIPA-an berdasarkan kajian dari berbagai sumber yang telah ada.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan resmi pemerintah, dan dokumen elektronik yang berkaitan dengan topik ke-BIPA-an, lapangan kerja, dan industri modern. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan informasi secara sistematis. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai peluang lapangan kerja di bidang ke-BIPA-an di era industri modern, termasuk jenis-jenis pekerjaan yang dapat diperoleh dalam bidang tersebut.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peluang Kerja di Sektor Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan lahan utama bagi para profesional BIPA. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa peluang kerja di sektor ini sangat beragam dan terus berkembang seiring meningkatnya minat global terhadap bahasa Indonesia. Berikut adalah beberapa peluang kerja di sektor pendidikan dalam bidang ke-BIPA-an:

- Pengajar BIPA di Lembaga Formal: Perguruan tinggi dalam dan luar negeri membuka kelas BIPA bagi mahasiswa asing, dosen tamu, maupun staf akademik. Banyak universitas ternama di berbagai negara, seperti Australia, Belanda, Amerika Serikat, dan Jepang, menawarkan program Studi Indonesia yang membutuhkan tenaga pengajar BIPA yang kompeten dan berpengalaman.
- Pengajar BIPA di Lembaga Nonformal: Lembaga kursus bahasa, pusat kebudayaan Indonesia seperti KBRI dan Balai Bahasa, serta yayasan pendidikan internasional membuka peluang bagi pengajar BIPA untuk mengembangkan karier di lingkungan yang lebih fleksibel dan dinamis.
- Pengembang Kurikulum dan Materi Ajar: Kebutuhan akan bahan ajar BIPA yang kontekstual, menarik, dan sesuai perkembangan zaman mendorong munculnya profesi pengembang kurikulum dan penulis materi ajar BIPA, baik untuk keperluan cetak maupun digital.
- Dosen dan Peneliti BIPA: Di tingkat perguruan tinggi, terbuka peluang untuk menjadi dosen yang mengampu mata kuliah ke-BIPA-an sekaligus melakukan penelitian terkait metode pengajaran, analisis kebutuhan, dan pengembangan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan penutur asing.

2. Peluang Kerja di Sektor Nonpendidikan

Selain sektor pendidikan, bidang ke-BIPA-an juga membuka pintu menuju berbagai profesi di sektor nonpendidikan yang tidak kalah menjanjikan. Peluang ini lahir sebagai dampak langsung dari meningkatnya kebutuhan tenaga kerja asing yang kompeten berbahasa Indonesia serta perkembangan ekonomi lokal yang pesat:

- Pelatih Bahasa Korporat: Perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia serta perusahaan Indonesia yang memiliki mitra asing membutuhkan layanan pelatihan bahasa Indonesia untuk karyawannya. Profesi ini umumnya menawarkan kompensasi yang kompetitif dengan jam kerja yang fleksibel.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Penerjemah dan Juru Bahasa: Kemahiran dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing membuka peluang sebagai penerjemah dokumen resmi, juru bahasa dalam konferensi internasional, maupun penerjemah untuk industri media, hukum, dan hiburan.
- Konsultan Lintas Budaya: Profesi ini semakin diminati seiring meningkatnya mobilitas profesional antarnegara. Konsultan lintas budaya membantu individu maupun organisasi dalam memahami dan beradaptasi dengan norma, nilai, dan etika budaya Indonesia di lingkungan kerja.
- Pengajar BIPA Daring Berbasis Platform Digital: Platform digital seperti iTalki, Preply, Coursera, dan berbagai platform e-learning membuka peluang bagi pengajar BIPA untuk menjangkau pelajar dari seluruh dunia tanpa batasan geografis. Model ini semakin berkembang pesat dan diperkirakan akan terus tumbuh signifikan di masa mendatang.

3. Dampak Industri Modern terhadap Pengembangan BIPA

Perkembangan industri modern memberikan dampak yang sangat nyata terhadap pengembangan BIPA dan penciptaan lapangan kerja di bidang ini. Setidaknya terdapat tiga dampak positif yang dapat diidentifikasi berdasarkan kajian literatur yang dilakukan.

Pertama, meningkatnya jumlah investasi asing di Indonesia secara langsung meningkatkan kebutuhan tenaga kerja asing yang kompeten berbahasa Indonesia. Hal ini mendorong permintaan terhadap program-program pelatihan BIPA di sektor korporat dan industri. Kedua, perkembangan teknologi digital membuka jalur baru pengajaran BIPA yang lebih fleksibel dan terjangkau, memperluas jangkauan pasar hingga ke seluruh penjuru dunia. Ketiga, meningkatnya kesadaran akan pentingnya kompetensi lintas budaya dalam dunia kerja global turut mendorong permintaan terhadap profesi konsultan lintas budaya yang berbasis pada penguasaan bahasa dan budaya Indonesia (Wahyuni & Pratiwi, 2022).

KESIMPULAN

Perkembangan industri modern dan globalisasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). BIPA kini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung kebutuhan dunia kerja di tingkat nasional maupun internasional. Industri modern memiliki kaitan yang erat dengan pengembangan pengajaran BIPA dan penciptaan lapangan kerja, terutama melalui peningkatan kebutuhan tenaga kerja asing yang kompeten serta peningkatan ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil pembahasan, bidang ke-BIPA-an memiliki peluang kerja yang luas, baik di sektor pendidikan maupun nonpendidikan. Peluang tersebut meliputi pengajar BIPA di

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



lembaga formal maupun nonformal, pelatih bahasa korporat, pengembang materi dan kurikulum, penerjemah, konsultan lintas budaya, hingga pengajar daring berbasis platform digital. Luasnya peluang ini menjadikan bidang ke-BIPA-an sebagai salah satu bidang yang menjanjikan dan prospektif di era industri modern.

Untuk memaksimalkan peluang yang ada, diperlukan peningkatan kompetensi para profesional BIPA secara berkelanjutan, pengembangan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta dukungan kebijakan pemerintah yang lebih komprehensif dalam mempromosikan bahasa Indonesia di kancah internasional.

Referensi

Maulana, M.S., & Fidzaky, A.F.,dkk .(2023). Perkembangan Sektor Industri Manufaktur Terhadap Globalisasi. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1),101.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Laporan penyelenggaraan program BIPA. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dardjowidjojo, S. (2010). DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Laporan penyelenggaraan program BIPA. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dardjowidjojo, S. (2010). Psikolinguistik: Pengantar pemahaman bahasa manusia (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Kusmiatun, A. (2016). Mengenal BIPA dan pembelajarannya. K-Media.

Lustyantie, N. (2019). Prospek dan tantangan program BIPA di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 23–36.

Muliastuti, L. (2017). Bahasa Indonesia bagi penutur asing: Acuan teori dan pendekatan pengajaran. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Putri, R. D., & Wahyuni, S. (2021). Peran BIPA dalam mendukung diplomasi bahasa dan ekonomi Indonesia di kancah internasional. *Jurnal Linguistik Terapan*, 11(2), 78–91.

Rahayu, S. (2020). Pengembangan materi ajar BIPA berbasis kebutuhan dunia kerja. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 6(1), 34–47.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Suyitno, I. (2007). Pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) berdasarkan hasil analisis kebutuhan belajar. *Wacana*, 9(1), 62–78.
- Suyitno, I. (2018). Bahasa Indonesia untuk penutur asing: Teori, strategi, dan aplikasi pembelajarannya. Paramatera.
- Wahyuni, A., & Pratiwi, D. (2022). Transformasi pengajaran BIPA melalui platform digital di era pasca-pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 201–215. Psikolinguistik: Pengantar pemahaman bahasa manusia (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kusmiatun, A. (2016). Mengenal BIPA dan pembelajarannya. K-Media.
- Lusyantie, N. (2019). Prospek dan tantangan program BIPA di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 23–36.
- Muliastuti, L. (2017). Bahasa Indonesia bagi penutur asing: Acuan teori dan pendekatan pengajaran. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Putri, R. D., & Wahyuni, S. (2021). Peran BIPA dalam mendukung diplomasi bahasa dan ekonomi Indonesia di kancan internasional. *Jurnal Linguistik Terapan*, 11(2), 78–91.
- Rahayu, S. (2020). Pengembangan materi ajar BIPA berbasis kebutuhan dunia kerja. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 6(1), 34–47.
- Suyitno, I. (2007). *Pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) berdasarkan hasil analisis kebutuhan belajar*. Wacana, 9(1), 62–78.
- Suyitno, I. (2018). *Bahasa Indonesia untuk penutur asing: Teori, strategi, dan aplikasi pembelajarannya*. Paramatera.
- Wahyuni, A., & Pratiwi, D. (2022). Transformasi pengajaran BIPA melalui platform digital di era pasca-pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 201–215.